

## ABSTRAK

**Shella Yuniawati Arismansyah. 1191040149. (2023). “Makna Ikhlas dan Kebahagiaan Pada Lansia (Studi Kasus Lansia di UPTD Pusat Pelayanan Sosial Griya Lansia Jawa Barat)**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya persentase penduduk lanjut usia di Indonesia oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Sebanyak 10,48% pada tahun 2022. Namun karena banyaknya penurunan yang dialami oleh lansia mengakibatkan keluarga dan sanak saudara enggan untuk tinggal bersama. Hal tersebut menjadi perhatian pemerintah yakni Dinas Sosial sesuai dengan payung hukum UU RI No. 13 Tahun 1998 tentang kesejahteraan lanjut usia.

Oleh itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna ikhlas dan Kebahagiaan Pada Lansia yang harus menghabiskan masa tuanya di UPTD Pusat Pelayanan Sosial Griya Lansia Jawa Barat, serta faktor-faktor yang mempengaruhi Ikhlas dan Kebahagiaan Pada Lansia.

Grand theory yang dipakai pada penelitian ini adalah Tasawuf menurut Imam Al-Ghazali yang menjelaskan bahwa Tasawuf itu membahas mengenai manusia dan dalam bagiannya ada term aktualisasi diri yang perwujudannya pada ikhlas dan kebahagiaan. Teori yang dipakai pada variabel Ikhlas adalah teori Al Ghazali serta variabel kebahagiaan menurut Martin Seligman.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, data yang diperoleh melalui observasi wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada 5 lansia yang tinggal di UPTD Pusat Pelayanan Sosial Griya Lansia Jawa Barat serta dua orang staf UPTD Pusat Pelayanan Sosial Griya Lansia Jawa Barat. Teknik analisis data yang digunakan yaitu model Miles dan huberman.

Hasil penelitian menunjukkan kelima subjek telah ikhlas menerima ketentuan Allah berupa ketetapan harus tinggal di UPTD Pusat Pelayan Griya Lansia Jawa Barat bahwa perilaku subjek telah menerima ketentuan Allah untuk tinggal di UPTD Pusat Pelayan Griya Lansia Jawa Barat karena latar belakang yang mereka miliki. Ikhlas yang paling dominan dari kelima subjek adalah S1 dan S3 ikhlas dalam aspek motif transendental dalam berperilaku, sedangkan S2, S4 dan S5 ikhlas dalam aspek konsep diri. Kelima subjek penelitian telah memiliki rasa kebahagiaan, kebahagiaan yang paling dominan dari kelima subjek adalah aspek keterlibatan penuh, karakteristik lansia itu sendiri serta kegiatan keagamaan yang sering diikuti oleh kelima subjek. Faktor yang paling dominan mempengaruhi kelima subjek adalah keterlibatan dalam kegiatan sehari-hari. Faktor-faktor yang mempengaruhi makna ikhlas dan kebahagiaan pada lansia mempengaruhi makna ikhlas dan kebahagiaan pada lansia diantaranya adalah faktor lingkungan atau kondisi sosial, karakteristik lansia dan kegiatan keagamaan, faktor yang paling dominan adalah kondisi sosial

**Kata kunci** : Lansia, Ikhlas, Kebahagiaan